

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji menunjukkan bahwa KI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ETR. Kepemilikan institusional dengan presentase tinggi atau rendah tidak mempengaruhi kecenderungan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional tinggi tetap akan cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan pengawasan yang dilakukan pemilik dana (*principal*) yang semakin pasif terhadap manajemen agar dapat mencapai tujuan mereka dalam memperoleh pengembalian dana tinggi dari saham yang telah diinvestasikan.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas semakin tinggi dikatakan mampu mengelola sumber daya dan melakukan perencanaan pajak yang baik, sehingga menurunkan kecenderungan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.
3. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh negatif KI terhadap ETR. Semakin besar ukuran perusahaan memungkinkan adanya kepemilikan institusional yang semakin tinggi, tetapi tidak mempengaruhi pengawasan *principal* terhadap

4. kinerja manajemen, sehingga perusahaan dengan skala besar atau kecil cenderung tetap agresif terhadap pajak.
5. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh negatif ROA terhadap ETR. Hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada keagresifan terhadap pajaknya. Tindakan agresivitas pajak dapat dilakukan oleh semua perusahaan dengan skala besar dan kecil karena baik perusahaan besar, menengah, atau kecil tetap akan dikenakan beban pajak.

B. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, untuk memenuhi uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* dilakukan *outlier* data yang menyebabkan banyak data yang terhapus. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam syarat normalitas.
2. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel independen yaitu KI dan ROA terhadap variabel dependen yaitu ETR. Kurang tepatnya pemilihan proksi pengukuran dengan total aset untuk perusahaan yang terdaftar di BEI memungkinkan menjadi penyebabnya. Perusahaan di BEI pasti memiliki total aset yang tinggi karena itu merupakan salah satu syarat suatu perusahaan dapat terdaftar pada BEI.

Saran bagi peneliti selanjutnya, apabila menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI dapat memakai proksi lain dalam pengukurannya.

3. Adanya ketidakkonsistenan dalam penentuan klasifikasi sektor manufaktur. Perbedaan sektor perusahaan manufaktur yang terjadi selama tahun 2019-2022 mengharuskan melakukan penyesuaian sektor berdasarkan karakteristik yang serupa. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat lebih objektif dalam penentuan klasifikasi jika meneliti di tahun transisi perubahan sektor.